



Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung

Gembala sebagai Guru dalam Pemeliharaan Iman Jemaat

Skripsi

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi

Oleh
Joni
1020911006

Jakarta
2014

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa skripsi yang berjudul GEMBALA SEBAGAI GURU DALAM PEMELIHARAAN IMAN JEMAAT dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 13 Mei 2014.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Johannes Lie Han Ing, S.Th., M.Th.



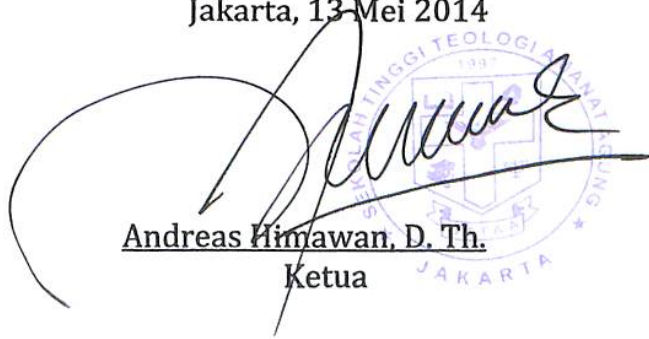
2. Rosyeline Tinggi, M.A., M.Th.



3. Astri Sinaga, S.S., M.Th.



Jakarta, 13 Mei 2014



Andreas Himawan, D. Th.

Ketua

JAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul GEMBALA SEBAGAI GURU DALAM PEMELIHARAAN IMAN JEMAAT, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan skripsi ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 13 Mei 2014



Joni

NIM: 1020911006

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Joni (1020911006)
- (B) GEMBALA SEBAGAI GURU DALAM PEMELIHARAAN IMAN JEMAAT
- (C) ... + 78 hlm; 2014
- (D) Pendidikan Agama Kristen
- (E) Gembala adalah seorang yang secara khusus Tuhan panggil untuk menggembalakan jemaat yang Tuhan percayakan. Gembala memiliki tugas pelayanan yang kompleks, melayani dari yang baru lahir sampai yang meninggal. Dalam kondisi yang demikian sibuk, gembala cenderung lalai dalam memperhatikan kerohanian jemaat. Pelayanan-pelayanan yang dilakukan oleh gembala secara sadar atau tidak sadar akan menjadi kegiatan yang rutin untuk dilakukan. Untuk itu gembala perlu menyadari panggilannya untuk memperhatikan pertumbuhan iman jemaatnya. Dengan berperan sebagai guru, gembala dapat membimbing, memelihara iman jemaat dengan memberikan pengajaran Firman Tuhan. Gembala tidak hanya mengajar Firman Tuhan, tetapi juga menjadi teladan dalam hidup kerohaniannya, dengan melakukan apa yang diajarkan kepada jemaat. Seorang gembala dalam menjalankan perannya sebagai guru, perlu untuk terus meningkatkan diri dalam hal pengetahuan dan kerohanian, sehingga pelayanannya semakin efektif.
- (F) 40 (1956-2014)

(G) Johannes Lie Han Ing, M. Th

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	
BAB SATU: PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	1
Pokok Permasalahan	6
Tujuan Penulisan	6
Metode Penulisan	6
Pembatasan Penulisan	7
Sistematika Penulisan	7
BAB DUA: TINJAUAN BIBLIS TENTANG PENGAJAR	9
Terminologi Mengajar dalam Alkitab	9
Pengajar-Pengajar dalam Alkitab	12
Orang-Orang Bijak	12
Imam	14

Nabi	14
Ahli–Ahli Kitab	15
Umat Allah	16
Yesus Kristus	16
Roh Kudus	21
Rasul Paulus	23
Gembala Jemaat	26
Gereja Tuhan	28
BAB TIGA: TINJAUAN PEDAGOGIS GEMBALA SEBAGAI GURU DALAM PEMELIHARAAN IMAN JEMAAT	32
Guru sebagai Pengajar dan Pembelajar	32
Guru sebagai Fasilitator	39
Guru sebagai Komunikator	40
Guru sebagai Evaluator	44
BAB EMPAT: GEMBALA SEBAGAI GURU DALAM PEMELIHARAAN IMAN JEMAAT	53
Gembala sebagai Teladan	53
Gembala sebagai Guru	58

Gembala sebagai Pengasuh Iman Jemaat	64
BAB LIMA: PENUTUP	73
Kesimpulan	73
Refleksi Pembelajaran	74
Saran	74
BIBLIOGRAFI	76